

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbot LK dan Gazey, 1994. An ecological view of information of VA mycorrhizas. Plant Soil 159 :69-78.
- Agung Astuti, 2005. Metode Perbanyak an Efektivitas Inokulum Mikoriza *Indigenous Rhizosfer Pandan* ari Pantai Bugel Kulon Progo dalam <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7148/Publikasi%20CMA%20Agung.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses tanggal 20 Februari 2017. Hal 6.
- Agung Astuti. 2017. Pengembangan Inokulum Mikoriza Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produktivitas Singkong Pada Tanah Grumusol Dengan Berbagai Bahan Organik. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)
- Agustina Puspita D, 2014. Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula Di Bawah Tegakan Jabon (*Anthocephalus Cadamba*) Di Madiun, Jawa Timur. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Skripsi. Hal 28-37.
- Ainun M., Taufan H. dan Nasliyah. 2012. Pengaruh Varietas dan Jarak Tanah terhadap Pertumbuhan Kedelai. Jurnal Agrista. 16 (I): 22-28.
- Anas, Iswandi. 1993. Pupuk Hayati (Biofertilizer). Bogor: Laboratorium Biologi Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Hal 18-22.
- Anonim, 2013. Mikoriza. Dalam <https://fajarrizkyashtercytin.wordpress.com/2013/03/31/03-Mikoriza/> diakses tanggal 1 Februari 2017.
- Anonim, 2013. Singkong Manggu (*Manihot esculenta*). Dalam <https://agrosingkong.wordpress.com/singkong-manggu-manihot-esculenta/>. Diakses tanggal 13 Februari 2017.
- Anonim, 2014. Mikoriza dan Endomikoriza dalam <http://perennialclub.co.id/2014/04/mikoriza-dan-endomikoriza.html>. Diakses tanggal 20 Februari 2017.
- Asmoro. 2015. Kabupaten Gunungkidul. Dalam <http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/8462/4/Ta313573.Pdf>. Diakses Tanggal 14 Februari 2017.
- Bilman W. S., A.D. Nusantara dan Faradilla F. 2002. Peran EM5 dan Pupuk NPK dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis pada Lahan Alang-Alang. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia..dalam <http://repository.unib.ac.id/247/1/56.PDF>. 4 (1) :56-61.
- Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Pertanian Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat. 2016. Teknologi Budidaya Jagung - Teknologi-Budidaya-Jagung.Pdf. Dalam

<http://sulbar.litbang.pertanian.go.id/ind/images/phocadownload/TEKNOLOGI-BUDIDAYA-JAGUNG.pdf>. NO.002/DIS-LPTP/2016. Diakses tanggal 20 Februari 2017.

BPPKP Magelang, 2013. Dalam

[http://bppkp.magelangkab.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=23:penerapan-teknologi-budidaya-singkong-yang-baik-di-desa-seworan-kecamatan-grabag-bisa-meningkatkan-p&catid=271:berita](http://bppkp.magelangkab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=23:penerapan-teknologi-budidaya-singkong-yang-baik-di-desa-seworan-kecamatan-grabag-bisa-meningkatkan-p&catid=271:berita). Diakses tanggal 22 Februari 2017.

BPS. 2015. Gunungkidul dalam Angka. <http://Gunungkidul%20Angka%202015.pdf>. Diakses tanggal 6 Februari 2017.

Brundrett, M. 1991. Mycorrhizas in Natural Ecosystem. Advances in Ecological Research. 21:171–313.

Desi Puspitasari, Kristanti Indah, Anton M. 2012. Eksplorasi *Vesicular Arbuscular Mycorrhiza* (VAM) Indigenus Pada Lahan Jagung Sampang Madura dalam <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-24056-Paper-2021277.pdf>. Diakses tanggal 20 Februari 2017.

Dian Fiantis. 2012. Klsifikasi Tanah Indonesia. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang, Sumatera Barat. Hal 158.

Dodd, J.C. 2000. The Role of Arbuscular Mycorrhizal Fungi in Agro-and Natural Ecosystems. Agriculture. 29(1):63–70.

Elkawakib Syam'un dan Ambo Ala . 2010. Produksi Tanaman Jagung Pada Dua Jenis Pupuk Organik, Paket Pemupukan, Dan Dosis Mikoriza Vasikular Arbuskular (Mva) dalam J. Agrivigor 9(2): 177-190, April–Juli 2010; ISSN 1412-2286 . Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar dalam <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2277/006Agrivigor%20April%202010%20hal.%20177%20-190.pdf>. Diakses tanggal 2 Februari 2017.

Fatmah. 2003. Peranan Mikoriza Vesikular Arbuskular Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Hibrida di Tanah Pasir Pantai pada berbagai Volume Air Siram.Fakultas Pertanian UMY. Yogyakarta. Hal 7-12.

Farida K. 2004. Pengaruh Inokulasi *Rhizobium* – CMA terhadap Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Kedelai pada Tanah Entisol. Skripsi Fakultas Pertanian UMY. Yogyakarta. Hal. 35-40.

Giovannetti, M., Mosse, B. (1980). An Evaluation of Techniques for Measuring Vesicular Arbuscular Mycorrhizal Infection in Roots. New Phytologist, 84 : 489-500

Guo, H., Xueli He, Y.Li. 2012. Spatial distribution of arbuscular mycorrhiza and glomalin in the rhizosphere of Caragana korshinskii Kom. in the Otindag sandy land, China. African Journal of Microbiology Research6(28) pp

- 5745-5753, 26 July, 2012 dalam <http://academicjournals.org/>. Di akses tanggal 30 Juni 2015.
- Hapsoh, S., Yahya, B.S., Purwoko, dan A.S. Hanafiah. 2005. Hasil Beberapa Genotip Kedelai yang diinokulasi MVA pada Berbagai Tingkat Cekaman Kekeringan Tanah Ultisol. Fakultas Pertanian IPB dan USU. Hal 18-22.
- Hakim N, Nyakpa MY, Lubis AM, Nugroho SG, Dihia MA, Hong GM, Bailey HH. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Lampung: Universitas Lampung. Hal 138-142.
- Herryawan K.M.. 2012. Perbanyak Inokulum Fungi Mikoriza Arbuskular (Fma) Secara Sederhana. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Jurnal Pastura 2 (2) : 57 – 60.
- Hidayat, A., M. Soekardi, dan B.H. Prasetyo. 1997. Ketersediaan Sumberdaya Lahan dan Arahan pemanfaatan untuk beberapa Komoditas. Prosiding Pertemuan Pembahasan dan Komunikasi Hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat dalam. Makalah Review Cisarua, 4-6 Maret 1997. Puslittanak Bogor. Hal. 1-20.
- Husin, E. F. 1994. Mikoriza. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas, Padang. Hal 37-43.
- Jasper DA, Abbot LK, Johnson NC, Wedin DA, 1997 . Soil carbon, nutrients and mycorrhiza during conversion of dry tropical forest to grassland. Ecol. Appl. 7 : 171-182.
- Jones JB. 2004. Hydroponics : A Practical Guide for The Soilless Grower. Ed ke-2.
- Jumiati. 2016. Kajian Asosiasi *Rhizobium* Sp, Rhizobakteri Osmotoleran dan Mikoriza pada Kedelai Lokal Tahan Cekaman Kekeringan di Tanah Mediteran, Simo, Boyolali. UMY Yogyakarta. Hal 60.
- Kasiono. 2011. Teknik Perbanyak Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dalam <https://kasiono.wordpress.com/2011/07/19/teknik-perbanyak-fungi-mikoriza-arbuskula-fma/>. Diakses tanggal 10 Februari 2017.
- Kabirun, S. 1990. Peranan EndoMikoriza dalam Pertanian. PAU Biotechnologi IPB Kerjasama PAU Biotechnologi UGM. Bogor. Diakses tanggal 1 Februari 2017.
- Kusumastuti, L., Astuti, A., & Sarjiyah, S. 2017. Contribution of Rhizobium–Mycorrhiza–Merapi-indigenous Rhizobacteria Association on Growth and Yield of Three Cultivars Soybean Cultivated on Coastal Sandy Soil. *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal Of Agro Science)*, 5(1), 7-14. doi:<http://dx.doi.org/10.18196/pt.2017.066.7-14>. Diakses tanggal 4 Agustus 2017.

- Lestari, Evi. 2011 Produksi Inokulum Cendawan Mikoriza Arbuskula (Mikoriza) Melalui Kultur Aeroponik dan Media Padat. Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor. Hal 3-10.
- Lukiwati, DR dan Simanungkalit, RDM. 2001. Dry matter Yield P Uptake of Maize with Combination of Phosphorus Fertilizer from Different Sources & *Glomus fasciculatum* Inoculation. KonNas Mikrobiologi, Yogyakarta. Hal 89-95.
- Mansur, I. 2003a. Bahan Kuliah dan Praktikum dalam Penelitian Mikoriza. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor. Hal 37-45.
- Marks, G.C. dan R.C. Foster. 1973. Structure, Morphogenesis and Ultrastructure of Ectomycorrhizae. In: Marks, G.C. and T.T. Kozlowski (eds). Ectomycorrhizae their Ecology and Physiology. Academic Press Inc. New York. 2-41 pp.
- Masria, 2005. Peranan Mikoriza Vesikular Arbuskular (Mva) untuk Meningkatkan Resistensi Tanaman terhadap Cekaman Kekeringan dan Ketersediaan P pada Lahan Kering. Manajemen Pertanian Lahan Kering Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Diakses tanggal 16 April 2016.
- Meity G. M. Poliidan Selvie Tumbelaka. 2012. Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata l.*) Pada Beberapa Dosis Pupuk Organik Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Unsrat. Dalam [ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eugenia/article/download/3663\\_4149-7905-1-SM.pdf](http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eugenia/article/download/3663_4149-7905-1-SM.pdf) dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eugenia/article/download/4149/3663>. Diakses tanggal 16 Februari 2017.
- Mosse B. 1981 . Ecology of mycorrhizae and mycorrhizal fungi. Advances in Microbial Ecology 5 : 137-210.
- Muhammad I. W., Muji R. dan Samanhudi. 2014. Pengaruh Pemberian Mikoriza dan Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Bawang Putih. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. XXIX (1): 35-43.
- Murtiana Caniago, Dewi Indriyani Roslim, Herman. 2014. Deskripsi Karakter Morfologi Singkong (*Manihot Esculenta Crantz*) Juray dari Kabupaten Rokan Hulu. JOM FMIPA 1 (2) dalam [http://repository.unri.ac.id/xmlui/handle/123456789/2818/discover?filter\\_type\\_0=author&filter\\_relational\\_operator\\_0>equals&filter\\_0=Herman&filter\\_type=author&filter\\_relational\\_operator>equals&filter=Chaniago%2C+Murtiana](http://repository.unri.ac.id/xmlui/handle/123456789/2818/discover?filter_type_0=author&filter_relational_operator_0>equals&filter_0=Herman&filter_type=author&filter_relational_operator>equals&filter=Chaniago%2C+Murtiana). Diakses tanggal 13 Februari 2017.
- Musfal. 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. Jurnal Litbang Pertanian, 29(4). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara dalam

- <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/p3294105.pdf>. Diakses tanggal 13 Februari 2017.
- Nocie Octavitani. 2009. Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskular (Mikoriza) Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produksi Pertanian. <https://uwityangyoyo.wordpress.com/2009/04/05/pemanfaatan-cendawanMikoriza-arbuskular-Mikoriza-sebagai-pupuk-hayati-untuk-meningkatkanproduksi-pertanian/>. Diakses tanggal 10 Februari 2017.
- Nurbaity,A., A. Herdiyantoro,,O. Mulyani. 2009. Utilization of Organic Materials as Carrier of Arbuskula Mycorrhizal Fungi Inoculant.J.Biol.XIII(1):17-11.
- Nuhamara, S.T. 1993. Peranan mikoriza untuk reklamasi lahan kritis. Program Pelatihan Biologi dan Bioteknologi Mikoriza. Universitas Sebelas Maret, SoloNurhayati. 2012. Infektivitas Mikoriza pada berbagai Jenis Tanaman Inang dan Beberapa Jenis Sumber Inokulum. Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. J. Floratek 7: 25 – 31.
- Oetami Dwi H. dan Agus Mulyadi. 2012. Teknologi Budidaya Ubikayu Menggunakan Pupuk Hayati Mikoriza <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=97337&val=626> diakses tanggal 12 Februari 2017.
- Petani. 2010. Teknik Perbanyak Mikoriza dalam <http://epetani.pertanian.go.id/budidaya/teknik-perbanyak-Mikoriza-2405>. Diakses tanggal 30 Juni 2015.
- Prihastuti. 2007. Isolasi dan Karakterisasi Mikoriza Vesikular-Arbuskular di Lahan Kering Masam, Lampung Tengah. Berk.Penel. Hayati 12: 99 – 106.
- Pusat Studi Ilmu Geografi Indonesia. 2015. 18 Jenis Tanah-tanah di Indonesia : Manfaat, Persebaran, Gambarnya. <http://ilmugeografi.com/ilmubumi/tanah/jenis-jenis-tanah>. Diakses tanggal 10 Februari 2017.
- Rao, N.S Subba. 1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. Hal 352-353.
- Rahmat Rukmana. 1997. Usaha Tani Jagung. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. Hal 12-16.
- Rungkat, J. A. 2009. Peranan MVA dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Jurnal FORMAS 4 : 270-276.
- Rusdiana, Omo.,Yahya Fakuara, Cecep Kusmana, dan Yayat Hidayat. 2000. Respon Pertumbuhan Akar Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*)

- Terhadap Kepadatan dan Kandungan Air Tanah Podsolik Merah Kuning. Jurnal Manajemen Hutan Tropika 6 (2) : 43-53.
- Salisbury, F. B and Ross, C. W. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 3. (Diterjemahkan oleh : Diah R, Lukman dan Sumaryono). Penerbit ITB. Bandung. Hal 171-173.
- Santoso, D.A. 1989. Teknik dan Metode Penelitian Mikoriza Vesikular-Arbuskular. Laboratorium Biologi Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 59 h.
- Sarjiyah, Hariyono, Gatot Supangkat. 2016. Identifikasi Singkong Varietas Lokal Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta. Dalam [http://Laporan\\_Singkong\\_Sarjiyah\\_dkk\\_2016.pdf](http://Laporan_Singkong_Sarjiyah_dkk_2016.pdf) diakses pada tanggal 1 Februari 2017.
- Sastrahidayat, I.R. 2011. Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza dalam Meningkatkan Produksi Pertanian. Ubpress, Malang. 236 hlm
- Selly Novita Sari. 2017. Populasi Dan Keragaman Fungi Mikoriza Arbuskular Pada Rizosfir Singkong Klon Kasetsart Di Kabupaten Lampung Timur Dan Tulang Bawang Barat. Universitas Lampung. Lampung. Dalam [http://Digilib.Unila.Ac.Id/25510/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20P\\_EMBAHASAN.Pdf](http://Digilib.Unila.Ac.Id/25510/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20P_EMBAHASAN.Pdf). Diakses Tanggal 12 Februari 2017.
- Setiadi, Y.1995. Pemanfaatan Mikoriza pada Benih untuk Pengembangan Hortikultura di Lahan Kering (Marginal). Seminar Teknologi Hortikultura Direktorat Bina Pemberianan Bogor. Hal 570-576.
- Sieverding, E. 1991. *Vesicular Arbuscular Mycorrhiza Management in Tropical Agrosystems*. Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH. Eschborn Germany. Hal 371-375.
- Simanungkalit. 1994. Potensi Mikoriza Vesikular Arbuskular dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Pangan. Laporan Program Pelatihan Biologi Dan Bioteknologi. Bogor. Hal 412-414.
- Sitompul, S. M. dan Guritno, B. 1995. Analisa Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal 409-412.
- Smith, E.S. dan D.J. Read. 1997. *Mycorrhizal Symbiosis*. Academic Press, London. UK. 605 pp.
- Struble JE and Skipper HD, 1988. Vesicular arbuscular mycorrhizal fungal spore production as influenced by plant species. Plant Soil 109 :1 USA: CRC Pr. Hal 277-280.
- Suhardi. 1989. *Pedoman Kuliah Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA)*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 178 hlm.

- Suharno, Retno Peni Sancayaningsih, Endang Sutariningsih Soetarto dan Rina Sri Kasiamdari. 2014. Keberadaan Fungi Mikoriza Arbuskula di Kawasan Tailing Tambang Emas Timika Sebagai Upaya Rehabilitasi Lahan. Hal 31-42.
- Tutik N., Kristanti I. P. dan Dini E. 2016. Isolasi Mikoriza Vesikular Arbuskular pada Lahan Kering di Jawa Timur. <http://personal.its.ac.id/files/pub/5146tutiknurhidayatissi-EDITING%20KE%2020ISOLASI.doc>. Ramah Lingkungan. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. J. Manusia dan Lingkungan, Vol. 21, No.3, November 2014: 295-303. Diakses tanggal 27 Juli 2017.
- Wuryaningsih Y. R., Agung\_Astuti, Bambang H. I. 2010. Pengaruh Berbagai Formulasi Dan Lama Penyimpanan Pupuk Organik Cair Diperkaya *Rhizobacteri* osmotoleran Terhadap Pertumbuhan Awal Tanaman Padi. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian UMY(Tidak dipublikasikan)
- Yosika E. Yashir. 2011. Teknik Budidaya Singkong Mekarmanik Teknologi MiG-6Plus. Dalam <http://Budidaya%20Singkong.pdf> diakses tanggal 1 Februari 2017.